

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode *deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggambarkan tentang perilaku masyarakat dalam mencegah Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RT 08 di Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul

2. Waktu Kegiatan

Estimasi waktu penelitian ini berawal dari pembuatan proposal yang dimulai sejak bulan Februari sampai Juli 2022. Sedangkan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal delapan belas Juli 2022 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat yang ada di RT 08 Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul yang berjumlah sebanyak 203 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan ciri khas dalam penelitian yang diteliti, dimana jumlah keseluruhan hanya terwakilkan oleh beberapa subyek saja. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya beberapa saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga keterbatasan dalam hal *energy*, waktu dan dana. Oleh karena itu sampel menjadi sangat penting dalam populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini masyarakat yang ada di RT 08 Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan 22etika *accidental samping (non probality)*, yaitu merupakan 22etika pengambilan sampel secara kebetulan, dimana pada saat peneliti melakukan penelitian dan pada saat itu kebetulan bertemu dengan masyarakat ditempat penelitian maka dapat digunakan sebagai sampel, serta apabila masyarakat yang kebetulan berjumpa dengan peneliti tersebut cocok sebagai sumber data (Masturo & Temesvari, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:
 - 1) Penduduk yang tidak mampu melakukan aktifitas fisik
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden.
 - 3) yang berada di RT 08 di Dusun Gonjen
 - 4) Penduduk yang berusia ≥ 18 tahun
 - 5) Penduduk yang mampu membaca serta menulis
 - 6) Penduduk yang tidak menunjukkan tanda dan gejala dari penyakit Covid-19.
- b. Kriteria eksklusi

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Nursalam, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} = 134,66$$

(dibulatkan menjadi 135 sampel)

Keterangan :

n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi

e = *Standar error* (0,05)

Besar sampel yang diambil adalah sebesar 135 sampel berdasarkan perhitungan besar sampel. Adapun, cara peneliti menentukan sampel yang dianalisis adalah dengan 23 etika sampling yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dari 135 sampel yang teridentifikasi tidak ada satupun responden yang memiliki cacat fisik ataupun tidak bersedia dijadikan responden, tetapi terdapat 10 responden yang kuesionernya di isi oleh anggota keluarga sehingga peneliti mengambil 23 etika 23 data di masyarakat Dusun Gonjen dengan besar sampel yang didapat 135 sampel.

D. Variabel

Variabel merupakan bentuk konstuksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu gambaran perilaku pencegahan Covid-19 masyarakat di Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung

kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Swarjana, 2012). Definisi tersebut dijelaskan secara detail sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Sekala Ukur
Perilaku pencegahan Covid-19	Perilaku atau tertentu yang dilakukan oleh masyarakat RT 08 Dusun Gonjen dalam mencegah penularan Covid-19 dengan melaksanakan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1 meter, membatasi intraksi dengan orang lain, mengganti pakaian sesudah berpergian, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan menerapkan etika batuk dan bersin.	Kuesioner perilaku pencegahan dan pengendalian Covid-19	1. Perilaku kurang mendukung = $x < 10,5$ 2. Perilaku cukup mendukung = $\leq 10,5 < x < 24,5$ 3. Perilaku baik = $x \geq 24,5$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan adalah instrument. Instrumen adalah pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembaran kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang di adopsi dari Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Kuesioner tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini berjumlah 7 item pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu : selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1). Untuk menerapkan penilaian dalam jawaban kuesioner ini peneliti menggunakan skala *likert* (Sutomo & Mahfoedz, 2019).

Adapun kisi-kisi kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Indikator	No item Pernyataan	Jumlah
1.	Mencuci tangan	1	1
2.	Memakai masker	2	1
3.	Menjaga jarak minimal 1 meter	3	1
4.	Membatasi intraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya	4	1
5.	Mengganti pakaian setelah berpergian	5	1
6.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	6	1
7.	Menerapkan etika batuk dan bersin	7	1
Total			7

Kuesioner perilaku pencegahan dan pengendalian Covid-19 dalam penelitian ini memiliki skor minimal 7 dan skor maksimal 28. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka akan semakin baik pula perilakunya dalam mencegah penularan Covid-19. Data variabel penelitian ini dikategorikan dengan langkah sebagai berikut (Arikunto, 2013):

- 1) Perilaku baik, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq M_i + 1 SD$)
- 2) Perilaku cukup, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(M - 1SD) \leq X < (M + SD)$)

- 3) Perilaku kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < M - 1 SD$)

Sedangkan harga *Mean* (M) dan Standar Deviasi (SD) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

Perhitungan skor :

- Skor maksimal = skor tertinggi x banyak pernyataan
- Skor minimal = skor terendah x banyak pernyataan
- Mean* (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
- Standar Deviasi (SD) = $\frac{1}{3}$ (skor tertinggi - skor terendah)

Perhitungan pengkategorian perilaku :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (28 + 7) = \frac{35}{2} = 17,5$$

$$\text{SD} = \frac{1}{3} \times (28 - 7) = \frac{21}{3} = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Perilaku baik} &= X \geq M + (1 \text{ SD}) \\ &= x \geq 17,5 + 7 \\ &= \geq 24,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perilaku cukup} &= M - (1 \text{ SD}) \leq X < M + (1 \text{ SD}) \\ &= x \geq 17,5 - 7 \leq x < 17,5 + 7 \\ &= 10,5 \leq x < 24,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perilaku kurang} &= X < M - (1 \text{ SD}) \\ &= x < 17,5 - 7 \\ &= x < 10,5 \end{aligned}$$

Dengan hasil pengkategorian perilaku pencegahan Covid-19 sebagai berikut : Perilaku baik = $x \geq 24,5$

Perilaku cukup = $10,5 \leq x < 24,5$ Perilaku kurang = $x < 10,5$

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisa pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturo & Temesvari, 2018).

a) Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dengan sumber paling utama dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Data primer yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan tentang perilaku pencegahan Covid-10 dan langsung diisi oleh responden dengan petunjuk pengisian yang sudah ada pada kuesioner. Data ini akan memberikan gambaran perilaku pencegahan Covid-19.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah tertulis sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah penduduk Dusun Gonjen Tamantirto.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kata Validitas adalah nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau

konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Mahfoedz, 2018).

Uji validitas dapat menggunakan tehnik korelasi “*product momen*”, untuk kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 yang diadopsi dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) dan sudah dikembangkan kemudian akan di uji kevaliditasnya. Kuesioner dinyatakan valid bila r hitung lebih besar > dari nilai r 28etik. Adapun rumus *pearson product momen* untuk uji validitas sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antra skor item dengan skor total

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel

$X\Sigma y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

$X\Sigma y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil uji hasil uji validitas yang telah dilakukan di RT 06 Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul terhadap 30 responden diperoleh hasil dari 7 item pernyataan tentang perilaku pencegahan Covid-19 dieperoleh hasil secara keseluruhan item pernyataan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,306-0,831, yaitu lebih dari r 28etik 0,361.

validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang bermakna keabsahan.

Variabel	Pertanyaan	Koefisien validitas	kesimpulan
Perilaku pencegahan	P1	0,562	Valid
	P2	0,518	Valid
	P3	0,096	Valid
	P4	0,488	Valid
	P5	0,461	Valid
	P6	0,728	Valid
	P7	0,656	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten, pengukuran yang dilakukan melalui dua kali atau bahkan lebih pengukuran terdapat gejala yang sama dengan mempergunakan alat pengukur yang sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, *test retest* menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang digabung. Kemudian secara internal, reliabilitas alat ukur dapat dilakukan pengujian melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui tertentu (Mahfoedz, 2018). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Mahfoedz, 2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku pencegahan dan pengendalian Covid-19 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar $0,772 > 0,70$, artinya bahwa kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 dalam penelitian ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan diolah dengan menggunakan program perangkat lunak. Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program meliputi *editing, coding, entry, dan tabulating* dengan langkah sebagai berikut (Masturo & Temesvari, 2018):

a. *Editing*

Editing merupakan pengecekan data-data yang sebelumnya telah dikumpulkan semuanya dari hasil temuan yang dilakukan, dalam proses ini bertujuan agar data-data yang terkumpul semuanya valid sebab bisa jadi terdapat data-data yang mungkin tidak diperlukan atau tidak masuk kriteria. Tujuan lainnya adalah untuk mencari kesalahan terhadap data dari hasil temuan di lapangan. Jika data salah maka bisa diperbaiki, sebaliknya jika kekurangan maka bisa dilakukan penambahan.

b. *Coding*

Coding merupakan kode untuk memberikan tanda terhadap setiap data yang masuk kategori yang sama. Kode biasanya ditandai dengan angka- angka atau huruf yang memberikan perbedaan terhadap data ataupun analisis identitas data.

1) Usia

Usia responden yang diambil dalam penelitian ini minimal ≥ 18 tahun. Adapun klasifikasi usia menurut Depkes RI (2009) adalah sebagai berikut:

- a) Kode 1 : Remaja akhir (17-25 Tahun)
- b) Kode 2 : dewasa awal (26-35 Tahun)
- c) Kode 3 : dewasa akhir (36-45 tahun)
- d) Kode 4 : lansia awal (46-55 Tahun)
- e) Kode 5 : lansia akhir (56-65 Tahun)

- f) Kode 6 : manula >65 Tahun
- 2) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 : Laki-laki
 - b) Kode 2 : Perempuan
- 3) Pendidikan Terakhir
 - a) Kode 1 : Tamat SD
 - b) Kode 2 : Tamat SMP
 - c) Kode 3 : Tamat SMA
 - d) Kode 4 : Perguruan tinggi.
- 4) Informasi tentang COVID-19
 - a) Kode 1 : Petugas Kesehatan
 - b) Kode 2 : Media 31etika
 - c) Kode 3 : TV/Radio/Surat kabar
 - d) Kode 4 : Teman
 - e) Kode 5 : Keluarga
- 5) Perilaku pencegahan Covid-19
 - a) Kode 1: Kurang
 - b) Kode 2: Cukup
 - c) Kode 3 : Baik

c. Processing

Processing merupakan kegiatan kuesioner telah terisi full dan juga sudah melewati tahap perkodingan, hal yang selanjutnya untuk ditempuh adalah proses data yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti bisa melakukan proses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam program computer

d. Tabulating

Tabulasi merupakan data-data yang diproses dalam bentuk 31etik, yang sebelumnya telah diberikan tanda kode dengan disesuaikan kebutuhan analisis oleh peneliti. Tabel-tabel tersebut berisi

ringkasan-ringkasan yang memberikan kemudahan dalam menganalisis datanya.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk membersihkan data dari kesalahan input atau kesalahan lainnya. Kesalahan input data dapat terjadi karena adanya salah ketik, adanya data yang hilang.

2. Analisa Data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, kemudian dimasukkan ke dalam program computer, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam 32etik yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisa data tersebut diantaranya:

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif merupakan analisis menggambarkan 1 variabel saja. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat distribusi frekuensi masalah kesehatan menggunakan statistika deskriptif (Masturo & Tumesvari, 2018). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan *software* 32etika3232. Hasil pengelolaan data dalam bentuk data proporsi atau prosentase.

Keterangan : P : Persentase f : frekuensi

n : jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada didalam etika penelitian (Masturo & Temestari, 2018). Etika penelitian merupakan moralitas yang harus dilakukan oleh peneliti 32etika sedang bekerja sesuai

pekerjaannya, publikasi, atau penelitian yang sifatnya pengabdian. Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia, beberapa yang berhubungan dengan prinsip dalam menghormatinya, salah satunya adalah responden mempunyai hak untuk menolak menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
Pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya akan merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui orang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi apapun, yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam hal ini peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan etika atau tanda saja (inisial).
- 3) Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)
Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berperilaku adil dengan menghargai moral antar responden dan tidak membeda-bedakan antar subjek.
- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada subjek dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian tentunya meminimalkan efek kerugian bagi subjek. Jika saja, dalam penelitian ini menyebabkan hal buruk bagi subjek, maka subjek akan dikeluarkan dalam penelitian ini untuk mencegah hal buruk tersebut.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan persiapan penelitian

Tahap ini merupakan permulaan yang dilakukan sebelum ke tahap penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mencari data dan referensi sebagai bahan penyusunan proposal.
- b) Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.
- c) Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
- d) Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e) Melakukan studi pendahuluan.
- f) Membuat proposal penelitian dengan arahan dari pembimbing skripsi.
- g) Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
- h) Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dan saran dari pembimbing maupun penguji.
- i) Mengurus *ethical clearance*.
- j) Mengurus surat izin penelitian.
- k) Melakukan pengambilan data.

2. Melakukan Penelitian

- a) Peneliti menyampaikan *ethical clearance* yang telah disetujui ke pihak Dusun Gonjen Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- b) Sebelum peneliti mengambil data, peneliti akan menerapkan kesehatan Covid-19. Peneliti ke Dusun Gonjen, Kecamatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
- c) Peneliti melakukan penelitian secara bertahap dengan melakukan pengambilan data secara langsung atau *door to door* ke rumah warga RT 08 di Dusun Gonjen, Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
- d) Peneliti sebelumnya telah menghitung jumlah responden yang akan diambil dengan menggunakan *accidental sampling* pada masyarakat yang ada di Dusun Gonjen dan yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel dalam penelitian.
- e) Peneliti di lakukan oleh kepala dusun Gonjen dan satu orang asisten peneliti mendatangi rumah calon responden. Apabila responden setuju maka peneliti akan memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani dan jika tidak setuju, maka peneliti tidak akan menjadikannya sebagai responden dan peneliti menghormati keputusan responden.
- f) Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari dilakukannya penelitian. Pada satu rumah yang didatangi bisa didapatkan lebih dari satu responden, sehingga total responden yang di peroleh adalah 135 orang,
- g) Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner, kemudian peneliti mengambil data melalui kuesioner yang sudah disediakan untuk dibagikan ke masyarakat yang setuju dijadikan sebagai responden dan menganjurkan responden mengisi kuesioner langsung pada waktu tersebut dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang.

- h) Peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner \pm 10 menit.
- i) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Bagi responden yang belum mengisi pertanyaan kuesioner secara lengkap maka peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya pada waktu yang sama.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Data yang sudah terkumpul dilakukan coding, editing, processing, tabulating, cleaning dan dilakukan uji Univariat dengan bantuan
- b) Semua data terkumpul, diolah dan di lanjutkan penyusunan BAB IV dan BAB V
- c) Semua BAB selesai tersusun, peneliti berkonsultasi ke dosen pembimbing serta melakukan revisi.
- d) Ujian skripsi dilakukan karena telah disetujui oleh dosen pembimbing
- e) Melakukan ujian hasil
- f) Perbaikan dan pengumpulan skripsi ke dosen pembimbing dan dosen penguji.
- g) Menjilid skripsi dan mengumpulkan ke perpustakaan